

# Daniz Hammida

*by* Manajemen Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

---

**Submission date:** 11-Jul-2024 01:04PM (UTC+0800)

**Submission ID:** 2415045441

**File name:** Daniz\_Hammida-\_2011102431363.pdf (412.4K)

**Word count:** 6536

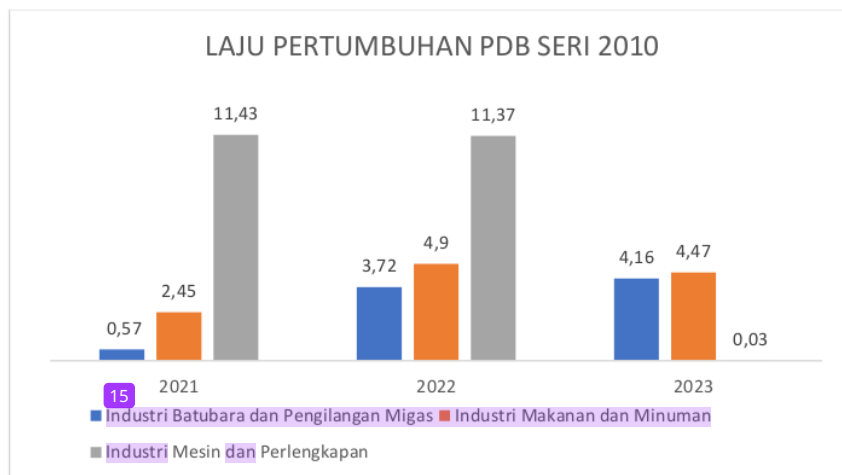
**Character count:** 42185

1

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi berfungsi sebagai ukuran penting dari kemajuan ekonomi suatu negara, dengan sektor industri memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap pertumbuhan ini dibandingkan dengan sektor-sektor lainnya. Pertumbuhan yang stabil di sektor industri bahan dasar dapat membangun basis ekonomi yang kuat, termasuk stabilitas keuangan, lingkungan bisnis yang menguntungkan, dan iklim investasi, menjadikannya pilar fundamental bagi kemajuan ekonomi nasional. Perusahaan sektor bahan baku (*basic materials*) merupakan sektor dengan perusahaan yang bergerak sebagai penemuan, pengembangan, dan pengolahan bahan mentah mulai dari emas, minyak hingga kayu, ataupun bahan makanan mentah dan menjual bahan baku tersebut untuk memenuhi kebutuhan industri lain agar dapat memproduksi bahan final. sektor bahan baku merupakan bidang industri yang sering mengalami pertumbuhan secara pesat dari tahun ke tahun.



Gambar 1.1 Laju Pertumbuhan PDP Seri 2010

Sumber: Badan Statistik Indonesia

Berdasarkan gambar grafik diatas, terlihat bahwa dari tahun 2021 hingga 2023 prospek pertumbuhan sektor *basic materials* mengalami peningkatan yang cukup tinggi. Tetapi ada kejanggalan pada perusahaan industri mesin dan peralatan yang mengalami penurunan yang signifikan di tahun 2023. Menurut beberapa sumber hal ini terjadi dikarenakan melemahnya ekspor dan investasi asing langsung, permintaan konsumen yang terus berkurang, serta munculnya pengganti karena inovasi teknologi. Dari fenomenal diatas penulis melakukan penelitian guna mencari tahu dan membuktikan apakah nilai perusahaan yang dipengaruhi oleh profitabilitas serta likuiditas berdampak juga terhadap laju pertumbuhan PDB dan perkembangan perusahaan dibidang *basic material*. Bisa disimpulkan bahwa perkembangan perusahaan ukuran yang menunjukkan kapasitas perusahaan untuk dapat mempertahankan kondisi keuangannya dalam rangka menghadapi pertumbuhan ekonomi dan dalam industri tertentu (Suwardika & Mustanda, 2019). Pertumbuhan yang ditunjukkan oleh perusahaan berfungsi sebagai pengukur kemampuannya untuk mempertahankan posisi keuangannya dan menentukan potensi

3

1

pengembangannya. Sementara itu, nilai perusahaan berfungsi sebagai metrik untuk mengukur kemajuan perusahaan di masa depan (Suwardika & Mustanda, 2019; saputri & Giovanni, 2021).

Nilai Perusahaan merujuk pada pandangan investor terhadap sebuah perusahaan, investor akan merasa sejahtera apabila porsi harga saham mempunyai nilai yang tinggi dan terus meningkat. Nilai perusahaan dapat dilihat sebagai indikator untuk menunjukkan kesuksesan suatu perusahaan, dan juga dapat membentuk peluang investasi, sehingga setiap perusahaan berupaya menunjukan bahwa kondisi perusahaannya dalam keadaan baik dan layak sebagai tempat investor untuk berinvestasi (Novitasari & Krisnando, 2021; Syahzuni & Muslimah, 2023). Nilai perusahaan memiliki peran untuk membangun harga saham serta mendapatkan laba, Nilai perusahaan adalah salah satu aspek investasi untuk investor dan untuk mengimbangi partisipasi, perusahaan dan investor perusahaan itu sendiri harus fokus pada nilai dari perusahaan, dikarenakan nilai dari perusahaan merupakan suatu bukti dari kinerja perusahaan (Vidanti & Aziz, 2023). Nilai perusahaan dapat dinilai dengan mempergunakan rasio penilaian, yaitu *Price to Book Value* (PBV), yang melakukan perbandingan terhadap harga saham dengan nilai buku perusahaan. Kemudian dengan *Price Earning Ratio* (PER), yang mengindikasikan harga yang bersedia dibayarkan pembeli pada saat perusahaan dijual. Sedangkan *Tobin's Q* adalah ukuran keuangan yang mengukur nilai pasar perusahaan dengan membandingkannya dengan nilai pasar perusahaan lain yang terdaftar di pasar keuangan. Untuk itu, rasio yang digunakan pada penelitian ini akan mempergunakan *Tobin's Q* dikarenakan kemampuannya dalam menilai kinerja perusahaan, terutama dalam hal nilai perusahaan. Dalam hal ini, rasio *Tobin's Q* mengindikasikan potensi pertumbuhan perusahaan yang baik (Supriandi & Iskandar, 2021). Ada beberapa faktor yang bisa berdampak pada nilai perusahaan meliputi: profitabilitas, struktur modal, likuiditas, kebijakan hutang, ukuran perusahaan, kebijakan dividen (Caroline & Wijaya, 2022). Adapun penelitian ini faktor yang digunakan ialah profitabilitas dan likuiditas.

Tingkat profitabilitas ialah salah satu dari beberapa elemen dan bentuk kinerja manajemen yang memberikan pengaruh terhadap nilai suatu perusahaan. Adapun profitabilitas merujuk pada kapasitas suatu perusahaan untuk mendapatkan laba dari perdagangan, aset tertentu, hasil dari investasi, serta modal ekuitas. Profitabilitas menunjukan suatu kapasitas perusahaan dalam mendapatkan keuntungan dan menunjukan besar kecil nilai perusahaan (Wicaksono, 2020; Janah & Munandar, 2022). Menurut (Febriansyah, 2023) perusahaan yang mempunyai taraf profitabilitas yang tinggi tentunya ingin menarik investor, sehingga semakin banyak investor maka permintaan terhadap saham akan naik pula serta akan mengoptimalkan nilai perusahaan. Rasio profitabilitas meliputi *net profit margin*, *return on asset*, *return on equity* dan *gross profit margin*. Pada penelitian ini rasio profitabilitas yang digunakan adalah ROA (*return of asset*) laba sesudah pajak terhadap total aset. ROA merupakan rasio yang dipakai guna menilai presentase laba terhadap total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Dalam hal ini, *return of asset* digunakan untuk melakukan penilaian terhadap kesanggupan perusahaan untuk memperoleh laba dari aktiva yang ada dan dapat memprediksi nilai perusahaan. Perusahaan menggunakan ROA untuk mengevaluasi apakah manajemen telah menghasilkan laba sesuai dengan aset yang dimiliki. ROA yang lebih tinggi menunjukkan tingkat laba yang lebih tinggi yang diciptakan dan menandakan pemanfaatan dan posisi aset perusahaan yang efektif (Tanapuan *et al.*, 2022).

Penelitian sebelumnya oleh Nur, (2019); Wiguna & Yusuf, (2019); Putra & Lestari, (2020); Detama & Fily, (2021); dan Agustin Ekadjaja, (2021) memperlihatkan bahwa secara keseluruhan profitabilitas mempunyai suatu pengaruh yang positif dan juga signifikan terhadap nilai perusahaan. Di sisi lain, hasil penelitian yang dilakukan oleh saputri & Giovanni, (2021); Astuti & Yadnya, (2019); Permadi & Rahyuda, (2019) telah menunjukkan bahwa profitabilitas mempunyai suatu pengaruh yang negatif dan juga signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, menurut Kolamban *et al.*, (2020); Panjaitan *et al.*, (2020); Mahanani Tri & Kartika, (2022)

yang menunjukkan bahwa profitabilitas tidak mempunyai suatu pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Likuiditas merujuk pada kemampuan yang dimiliki oleh perusahaan untuk dapat memenuhi komitmen keuangan atau utang segera dengan memanfaatkan aset lancarnya. Tingkat likuiditas memainkan peran penting dalam menentukan nilai perusahaan. Peningkatan tingkat likuiditas berkorelasi positif dengan nilai perusahaan yang lebih tinggi, sementara penurunan tingkat likuiditas berkorelasi negatif dengan nilai perusahaan yang lebih rendah. Likuiditas juga disebut *margin of safety* yakni upaya untuk memperkirakan tingkat keamanan suatu perusahaan (Mahanani Tri & Kartika, 2022; Wildan *et al.*, 2022). Peningkatan likuiditas juga akan meningkatkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya, sehingga menghasilkan arus kas yang menguntungkan dan persepsi positif terhadap kesehatan keuangan perusahaan (Permana & Rahyuda, 2019). Rasio likuiditas terdiri dari rasio lancar, rasio cepat, rasio kas, dan rasio solvabilitas. Pada penelitian ini rasio likuiditas yang digunakan ialah rasio cepat (*quick ratio*). Dalam hal ini, *quick ratio* yang digunakan untuk melakukan pengukuran terhadap kemampuan yang dimiliki oleh perusahaan untuk melakukan pemenuhan terhadap kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancar dan aset yang lebih mendekati uang tunai tanpa memperhitungkan nilai persediaan, makin tinggi QR maka makin tinggi pula kemampuan bayar perusahaan (Sari, 2021).

Peneliti sebelumnya oleh Wildan *et al.*, (2022); Mahanani Tri & Kartika (2022); Yanti & Darmayanti, (2020); Syamsuddin Rakasiwi *et al.*, (2021); menunjukkan bahwa likuiditas mempunyai suatu pengaruh yang positif dan juga signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berbeda dari hasil dari penelitian Supeno, (2022); Herdiani *et al.*, (2021); Permana & Rahyuda, (2019); menunjukkan bahwa likuiditas mempunyai suatu pengaruh yang negatif dan juga signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara menurut Panjaitan *et al.*, (2020); Anjani & Yuliana, (2023) menunjukkan bahwa likuiditas tidak mempunyai suatu pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Menurut latar belakang di atas yang sudah dijelaskan, ada beberapa perbedaan dari penelitian terdahulu yang sudah dilakukan, sehingga perlu dilaksanakan lagi penelitian lebih lanjut. Maka penelitian ini akan meneliti apakah terdapat pengaruh profitabilitas (ROA) dan likuiditas (QR) terhadap nilai perusahaan (Tobins'Q) pada perusahaan *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## 1.2 Rumusan Masalah

Menurut latar belakang diatas, maka perumusan masalah : (i) Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor basic material? (ii) apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor basic materials?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Adaapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk: (i) Menguji pengaruh profitabilitas terhadap perusahaan pada perusahaan sektor basic materials. (ii) Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *Basic Materials*.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan wawasan dan pengetahuan terkait dengan dampak pengaruh dari Profitabilitas, likuiditas, terhadap nilai perusahaan. Dan diharapkan bahwa penelitian ini akan menjadi sarana yang bermanfaat bagi penulis. (ii) Bagi peneliti selanjutnya, sumber ini dapat menjadi referensi berharga dalam mencari bahan teoritis dan empiris untuk meningkatkan penelitian mereka tentang masalah ini, yang pada akhirnya mengarah pada hasil penelitian yang

lebih baik dan lebih baik. (i)Peneliti ini diharapkan bisa menjadi sumber informasi untuk memperoleh ilmu pengetahuan baru dan bisa dimanfaatkan sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya khususnya di bidang manajemen keuangan. (ii) penelitian ini diharapkan akan dapat dijadikan sebagai bahan suatu pertimbangan sebagai sumber informasi serta pertimbangan untuk mengambil Keputusan dalam perusahaan sektor bahan baku maupun sektor lainnya baik bagi pihak manajemen maupun staff akuntansi.

## 1.5 Perumusan Hipotesis

### 1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas adalah penentu yang signifikan dari nilai perusahaan, dikarenakan secara langsung mempengaruhi prospek perusahaan. Peningkatan laba perusahaan menjadi indikator peningkatan prospek perusahaan (Nadhilah et al., 2022). Rinnaya *et al.*, (2019) mengemukakan bahwa perusahaan dengan profitabilitas tinggi yang secara stabil meningkatkan labanya dapat menimbulkan respon yang baik dari investor, sehingga dapat mendorong terjadinya harga saham dan nilai perusahaan secara keseluruhan. Profitabilitas yang tinggi merupakan indikasi manajemen yang efektif, yang memungkinkan perusahaan untuk memutuskan apakah akan menahan atau membagikan labanya (Astuti & Yadnya, 2019). Dalam *signalling theory*, profitabilitas berfungsi sebagai sinyal dari manajemen yang mengindikasikan prospek perusahaan di masa depan merujuk pada tingkat profitabilitasnya. Sinyal ini memberikan dampak langsung terhadap nilai perusahaan yang tercermin dari harga saham di pasar. Adapun penggunaan *signalling theory* pada penelitian ini didasarkan pada premis bahwa profitabilitas memiliki kemampuan untuk memberikan sinyal kepada para pemangku kepentingan mengenai peningkatan atau penurunan nilai perusahaan. Sinyal ini berfungsi sebagai indikasi bagi investor untuk melakukan pembelian atau penjualan saham. Rasio profitabilitas memberikan penilaian yang komprehensif atas keseluruhan strategi keuangan dan pilihan-pilihan operasional yang diterapkan oleh manajemen perusahaan (Susanto & Suryono, 2020). Nilai perusahaan akan semakin dipandang tinggi oleh investor dikarenakan profitabilitas yang terus mengalami peningkatan.

Dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan Nur, (2019); Nugraha, (2020); Firlana & An, (2020) dan Agustin Ekadjaja, (2021); dan Juliansyah Hafiz et al., (2023) menunjukkan hasil bahwa profitabilitas mempunyai suatu pengaruh yang positif dan juga signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun terdapat penelitian yang menyatakan hasil berbeda yaitu penelitian Susanto & Suryono, (2020) dan Baihaqi & Murtanto (2023) menunjukkan hasil bahwa profitabilitas mempunyai suatu pengaruh yang negatif dan juga signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut Kolamban et al., (2020); dan Mahanani Tri & Kartika, (2022) menunjukkan hasil bahwa profitabilitas tidak mempunyai suatu pengaruh terhadap nilai perusahaan.

**H<sub>1</sub>: Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sector basic material.**

### 2. Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas merujuk pada kemampuan yang dimiliki oleh perusahaan dalam rangka memenuhi kewajiban keuangan atas utang jangka pendeknya dengan menggunakan aset yang ada (Mahanani Tri & Kartika, 2022). Tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan kemampuan yang dimiliki oleh perusahaan yang kuat untuk dapat melakukan pemenuhan terhadap kewajiban jangka pendeknya. Dengan demikian, rasio likuiditas perusahaan berkorelasi langsung dengan kapasitasnya untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. (Nur, 2019). Sementara itu, rasio likuiditas merujuk pada ukuran kapasitas perusahaan untuk memenuhi utang jangka pendeknya. Menurut teori *Packing order*, perusahaan dengan rasio likuiditas yang tinggi memiliki aset lancar

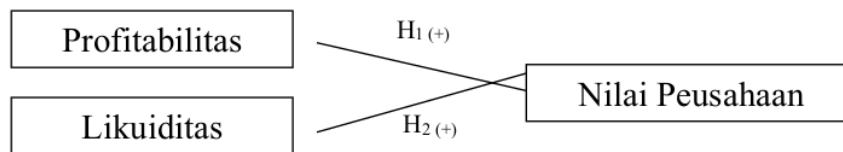
yang berlimpah yang dapat menutupi biaya operasionalnya tanpa perlu meminjam dana secara eksternal. Oleh karena itu, hal ini mengurangi proporsi utang dalam struktur modal perusahaan. Perusahaan akan memiliki kapasitas untuk membayar utang ini, terutama utang yang telah menurun secara signifikan. Reputasi perusahaan yang baik akan terbentuk jika perusahaan dapat melunasi utangnya, sehingga memberikan indikasi yang baik kepada calon investor. (Sari & Maryo<sup>96</sup> 2022; Anggita & Andayani, 2022)

Teori ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan Firlana & Irhan,( 2020); Farizki et al., (2021), Bitu et al., (2021); dan Syamsuddin Rakasiwi et al., (2021); menunjukkan hasil likuiditas mempunyai suatu pengaruh yang positif dan juga signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun terdapat penelitian yang menunjukkan hasil berbeda yaitu Hanifah, (2019); dan Dewi & Rahyuda, (2020) menunjukan hasil likuiditas mempunyai suatu pengaruh yang negatif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan, menurut Herdiani et al., (2021) dan Ajani & Yuliana, (2023) menyatakan bahwa likuiditas tidak mempunyai suatu pengaruh terhadap nilai perusahaan.

**H<sub>2</sub>: Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor basic material.**

### 1.6 Kerangka Pikir

Kerangka pikir penelitian berfungsi sebagai representasi visual dari proses berurutan yang akan dilakukan pada saat melakukan penelitian. Adapun penelitian ini memiliki kerangka pikir yang dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1.2 Kerangka Pikir

## II. METODE PENELITIAN

### 2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor *basic materils* yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2022. Adapun data dari penelitian ini didapat dari laporan keuangan tiap perusahaan dari situs resmi masing-masing perusahaan basic mater<sup>60</sup> tercatat.

### 2.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Kuantitatif. Yang mana dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian secara sistematis, terstruktur, dan terperinci serta berfokus pada angka, table, grafik dan diagram untuk<sup>91</sup> menampilkan data. Dalam riset ini penelitian kuantitatif digunakan gu<sup>21</sup> menelaah apakah terdapat pengaruh yang signifikan di antara profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor basic material yang terdaftar di BEI.

### 2.3 Populasi dan Pemilihan Sampel

Populasi dari penelitian ini ialah perusahaan sel<sup>63</sup> bahan baku (*basic material*) yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Pendekatan sampel yang digunakan pada penelitian ini ialah *purposive sampling*. Dalam hal ini, *purposive sampling* ialah suatu metode yang digunakan oleh peneliti ketika mereka memiliki kriteria atau tujuan tertentu dalam memilih sa<sup>10</sup>mel (Santina et al., 2021). Adapun kriteria Sampel yang memenuhi kriteria pada penelitian ini ditunjukkan pada Tabel berikut:

**Tabel 2.1 Kriteria Sampel**

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan sektor Basic Materia yang terdaftar pada BEI	103
2.	Perusahaan sektor <i>Basic Material</i> yang tercatat pada papan utama di BEI	41
3.	Perusahaan sektor <i>Basic Material</i> yang melakukan IPO sebelum tahun 2018	32
4.	Perusahaan yang memberikan laporan keuangannya secara lengkap pada situs resn <sup>67</sup> perusahaan tahun 2017-2022	32
<b>Jumlah perusahaan yang menjadi sampel penelitian</b>		<b>31</b>
<b>Periode penelitian</b>		<b>6</b>
<b>Jumlah data observasi (31 x 6 tahun)</b>		<b>186</b>

Berdasarkan teknik sampling pada 103 populasi penelitian pada table 2 di atas, didapatkan sampel sebanyak 31 perusahaan yang telah berhasil memenuhi kriteria sampel, yaitu dengan<sup>31</sup> jumlah data 186. Adapun 31 perusahaan sektor *basic materials* tersebut sebagai berikut:

### 2.4 Sumber Data

Data yang dipergunakan pada penel<sup>12</sup>n ini data sekunder. Dalam hal ini, data sekunder merujuk pada informasi yang dikumpulkan secara tidak langsung dari subjek penelitian. Adapun data sekunder dapat diperoleh dari beberapa sumber seperti sebuah situs internet, BEI, buku-buku, dari sebuah referensi ataupun dari penelitian terdahulu yang sama dengan apa yang diteliti oleh penulis.

### 2.5 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Berdasar pada permasalahan telah diidentifikasi, dibawah ini ialah beberapa definisi terkait<sup>71</sup> variabel hendak dilakukan pengamatan: Didalam studi ini, ada 2 variabel yang diidentifikasi yaitu: variabel dependen dan independen. Variabel dependen ialah nilai perusahaan, sementara variabel independennya ialah profitabilitas dan likuiditas.

Berdasarkan pada permasalahan yang telah diidentifikasi, dibawah ini ialah beberapa definisi terkait variabel yang hendak dilakukan pengamatan: didalam sudi ini, ada 2 variabel yang diidentifikasi yaitu: variabel dependen dan independent. Variabel yang mewakili variabel dependen ialah nilai perusahaan. Sementara itu, variabel yang mewakili variabel independen ialah profitabilitas dan likuiditas.

### 1. Variabel dependen (Y)

Nilai perusahaan merujuk pada evaluasi kemajuan keuangan perusahaan oleh calon investor. Menurut *signalling theory*, ketika perusahaan berinvestasi pada asetnya, hal tersebut menandakan pertumbuhan positif di masa depan, yang dapat mendorong terjadinya peningkatan harga sahamnya dan berfungsi sebagai indikator nilai perusahaan (Amriyah & Herwiyanti, 2020). Banyak indikator yang digunakan untuk melakukan pengukuran terhadap nilai perusahaan, adapun pada penelitian ini dilakukan pengukuran nilai perusahaan dengan mempergunakan *tobin's q* yang merupakan indikator pengukur untuk menilai nilai perusahaan dari perspektif investasi dalam penelitian keuangan (Hidayatul Fateha Anni' Mah et al., 2021). Rasio *tobin's q* diperoleh dari hasil penjumlahan dari nilai pasar saham (*market value of all outstanding stock*) dan nilai pasar hutang (*market value of all debt*), *tobin's q* memberikan informasi paling baik untuk melakukan pengukuran terhadap nilai pasar perusahaan. Adapun nilai dari perusahaan dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$Tobin'sQ = \frac{MVE - DEBT}{TA}$$

Keterangan :

MVE : Nilai pasar dari jumlah lembar saham beredar

DEBT : Nilai total kewajiban perusahaan

TA : Nilai buku dari total aset perusahaan

### 2. Variabel independen (X):

#### a. Profitabilitas

Pertumbuhan profitabilitas yang meningkat dari sebuah perusahaan akan menunjukkan peluang masa depan yang menjanjikan, sehingga dapat mendorong terjadinya peningkatan pada nilai perusahaan di mata investor (Burhanudin et al., 2022). Adapun penelitian ini memakai rasio profitabilitas, khususnya *return on asset* (ROA). *Return of assets* menunjukkan kapasitas perusahaan guna memperoleh keuntungan bersih atas aktivitya, dimana makin besar angkanya maka perusahaan semakin *profitable*, dan sebaliknya. Dalam hal ini, rasio profitabilitas dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$Return\ of\ Asset\ (ROA) = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset} \times 100\%$$

#### b. Likuiditas

*Pecking order theory* bahwa perusahaan yang memiliki likuiditas yang cukup cenderung tidak bergantung pada pembiayaan utang karena sumber daya keuangan yang besar. Likuiditas perusahaan yang tinggi menandakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban hutangnya (Supeno, 2022). Likuiditas yang tinggi merupakan sinyal positif yang dikomunikasikan oleh perusahaan kepada investor, karena hal ini menandakan bahwa perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik (Farizki et al.,



2021). Penelitian ini menggunakan rasio likuiditas *quick ratio* (QR). *Quick ratio* diukur menggunakan formula sebagai berikut:

$$\text{Quick Ratio (QR)} = \frac{\text{Aktiva lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

## 2.6 Teknik Pengumpulan Data

Dokumentasi menjadi teknik mengumpulkan data dipenelitian ini, yaitu teknik memakai laporan keuangan tahunan perusahaan yang dijadikan sebagai objek penelitian, dan objek dari penelitian diambil dari perusahaan sektor *basic materilas* yang terdaftar pada BEI Periode 2017-2022.

## 2.7 Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, digunakan analisis data kuantitatif. Adapun analisis kuantitatif melibatkan presentasi data dalam bentuk angka dan menggunakan perhitungan statistik untuk menganalisis hipotesis. Hasil analisis disajikan dalam bentuk table, grafik, dan output analisis lainnya guna mendukung pembuatan kesimpulan dan pengembangan keputusan.

### 2.7.1 Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif ini dilakukan dengan tujuan untuk dapat menyampaikan fakta-fakta dengan cara yang jelas dan informatif agar mudah dipahami oleh pembaca. Analisis statistik deskriptif yang dilakukan pada penelitian ini memberikan penjelasan terkait dengan beberapa fitur data, diantaranya yaitu rata-rata, standar deviasi, rentang, serta nilai minimum dan maksimum (Pangestuti, 2018).

### 2.7.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dijadikan sebagai suatu syarat yang harus diwujudkan dalam analisis regresi berganda untuk mengukur kualitas laba. Adapun beberapa uji asumsi klasik yang digunakan pada penelitian ini meliputi uji autokorelasi, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas yang mana jika data dikumpulkan dan memenuhi kriteria asumsi klasik, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data tersebut memiliki kualitas terbaik.

#### a. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi pada penelitian ini ialah untuk dapat menguji apakah terdapat korelasi di antara residual (kesalahan) pada model regresi. Korelasi ini dapat menentukan adanya masalah autokorelasi, dimana residual pada periode tertentu dipengaruhi oleh residual periode sebelumnya. Adapun uji autokorelasi pada penelitian ini menggunakan *Run Test* pada stata yang merupakan cara efektif untuk mendeteksi adanya autokorelasi antara residual pada data time series. Hasil uji ini membantu untuk menentukan apakah data tersebut mempunyai suatu gejala autokorelasi ataupun tidak.

#### b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas *Breusch-Pagan* dilakukan untuk melakukan pengujian terkait dengan apakah pada model regresi terjadi dikarenakan adanya suatu perbedaan variansi residual dari pengamatan yang berbeda. Jika hasil pengujian menghasilkan nilai signifikansi untuk variabel independen lebih dari 0,05, sehingga bisa disimpulkan pada model regresi tidak ditemukan adanya heteroskedastisitas, dan jika nilai signifikan variabel < 0,05 dapat menunjukkan adanya heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinearitas<sup>81</sup>

Tujuan dari uji multikolinearitas<sup>103</sup> adalah untuk mengetahui apakah variabel-variabel bebas yang dimasukkan pada model regresi menunjukkan adanya korelasi atau tidak. Indikator yang mendukung dugaan ini terdiri dari nilai tolerance di atas 0,10 dan *Variance Inflation Factor* (VIF) di bawah 10. Multikolinearitas tidak terdapat dalam suatu model regresi hanya jika *Variance Inflation Factor* (VIF) di bawah 10 dan nilai tolerance melebihi 0,10 (Purba & Tarigan, 2021)

<sup>77</sup> 2.7.3 Analisis Regresi data Panel

<sup>19</sup> Analisis regresi data panel ialah regresi data panel yang mempunyai karakteristik jenis data deret waktu (*cross section*<sup>30</sup>) dan data lintas bagian (*time series*). Dengan mengembangkan data *cross section* dan *time series*, regresi data panel dapat menyediakan lebih banyak data yang menghasilkan tingkat kebebasan yang lebih tinggi. Teknik ini dapat digunakan untuk melakukan penyelesaian terhadap masalah yang muncul akibat penghilangan variable. Dalam hal ini, persamaan regresi data panel dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$Y_{it} = \alpha + b_1 X_{1it} + b_2 X_{2it} + e_{it}$$

Keterangan :

$Y_{it}$  : Nilai Perusahaan

$\alpha$  : konstanta<sup>29</sup>

$b_{1,2}$  : Koefisien regresi variabel masing-masing

$b_{1,2}$  : Koefisien regresi variabel masing-masing

$X_{1it}$  : Profitabilitas

$X_{2it}$  : Likuiditas

$i$  : Enitas ke- $i$

$t$  : Period eke- $t$

$e$  : Error Term

Dalam menentukan analisis regresi data panel, sehingga perlu menentukan spesifikasi model yang dapat menjadi tantangan. Oleh sebab itu, penting untuk mempertimbangkan beberapa model pendekatan yang berbeda, beberapa pendekatan yang dapat dipertimbangan sebagai berikut:

a. *Common Effect Model* (CEM)<sup>12</sup>

*Common effect model* metode pendekatan statistik yang menggabungkan data deret waktu dan data *cross-sectional*, dengan mengabaikan variasi individu dan temporal. Metode CEM adalah pendekatan yang mudah untuk mengevaluasi manajemen karena menggabungkan semua data deret waktu dan data *cross-sectional* ke dalam satu unit, yang tidak dipengaruhi oleh berlalunya waktu atau perbedaan individu. CEM adalah metode pengumpulan data yang melakukan penggabungan data *time series* dan *cross-sectional*, dengan mengabaikan variasi individu dan temporal. Dalam hal ini, CEM merupakan metode yang paling mudah untuk mengestimasi data penelitian (Martha & Afdella, 2022).

b. *Fixed Effect* (FEM)

Metode ini menggunakan data panel dan variabel dummy untuk memperhitungkan perbedaan intersep. Metodologi ini menggunakan variabel *dummy* untuk memperhitungkan variasi dalam intersep, sehingga memungkinkan kuantifikasi informasi yang terkandung dalam data panel. Dasar dari model ini adalah adanya perbedaan intersep di antara

perusahaan. Selain itu, model ini mengimplikasikan bahwa kemiringan tetap konstan <sup>2</sup> waktu ke waktu dan di antara perusahaan yang berbeda. Adapun <sup>12</sup> pendekatan yang digunakan pada model ini dilakukan dengan mempergunakan *Random Effect Model* (REM) adalah model statistik yang digunakan dalam analisis data (Martha & Afdella, 2022)

c. <sup>51</sup> *Random Effect Model* (REM)

Model ini digunakan untuk mengestimasi data panel, menggabungkan variabel *error* (juga dikenal sebagai variabel gangguan) yang dapat berkorelasi di dalam dan di seluruh perusahaan, serta di seluruh periode waktu yang berbeda. Pendekatan ini memperhitungkan probabilitas bahwa variabel pengganggu terkait antar waktu dan antar individu, dan akan digunakan untuk menghitung data panel. Model ini dipercaya dapat menyelesaikan masalah yang timbul dari korelasi antara pengamatan dalam data *cross-sectional* dan autokorelasi pada data *time series*. Dalam hal ini, REM dengan menggunakan pendekatan *Generalised Least Square* (GLS), seperti yang ditunjukkan oleh Hadya et al., (2017).

Sesudah melaksanakan uji regresi data panel lalu berikutnya Bersama uji kelayakan model. Terdapat 2 pengujian untuk menentukan pendekatan terbaik dalam regresi panel antara lain:

a. Uji Chow

<sup>29</sup> Ketika melakukan estimasi data panel, dua model yang sering digunakan adalah *common effect model* (CEM) dan *fixed effect model* (FEM). Uji ini menilai keunggulan model. Ketika memilih antara CEM dan FEM, indikator pengukuran *chi-square* (juga dikenal sebagai probabilitas) digunakan. Standar  $\alpha$  (0,05) digunakan untuk tujuan pengukuran. Adapun <sup>41</sup>impulan yang dapat ditarik adalah FEM dianggap lebih cocok daripada CEM ketika nilai probabilitas kurang dari 0,05. Namun sebaliknya, jika nilai probabilitas lebih dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa CEM lebih unggul dibandingkan dengan FEM.

b. Uji Husman

Jika FEM menunjukkan efektivitas yang <sup>5</sup> lebih besar dibandingkan dengan CEM yang digunakan sebelumnya, maka dilakukan pengujian kedua yang disebut dengan uji Hausman. Adapun pilihan antara REM dan FEM dapat ditentukan dengan melakukan uji uji Hausman. Dalam hal ini, pemilihan FEM atau REM yang paling baik ditentukan oleh tingkat ketidakpastian *cross-sectional*. Adapun standar pengukuran yang digunakan adalah  $\alpha$  <sup>40</sup>(0,05). Sehingga dapat ditarik kesimpulan adalah FEM lebih baik daripada REM jika nilai probabilitas di bawah 0,05. Namun demikian, jika nilai probabilitas di atas 0,05, maka bisa dikatakan bahwa REM berkinerja lebih baik daripada FEM.

## 2.7.4 Hipotesis

Analisis <sup>79</sup>regresi data panel merupakan tahapan selanjutnya dalam proses analisis, setelah melewati tahap uji statistik deskriptif dan asumsi klasik. Setelah itu, uji z digunakan untuk menunjukkan sejauh mana setiap variabel independen (X) berpengaruh terhadap penjelasan variabel dependen (Y). Dengan membandingkan  $Z_{hitung}$  dan  $Z_{tabel}$ , uji-z, setiap variabel independent dalam <sup>27</sup>del regresi data panel dievaluasi menggunakan uji z untuk mengetahui signifikansi dan apakah berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Merujuk pada tingkat signifikansi yang telah ditetapkan, temuan uji z dapat memberikan penjelasan terkait dengan kepastian apakah

variabel telah memberikan suatu kontribusi secara signifikan terhadap model regresi dan apakah hipotesis yang diajukan akan dapat diterima atau akan ditolak. Hasilnya tidak signifikan jika  $z_{hitung}$  kurang dari  $z_{tabel}$ . Namun, hasilnya signifikan jika  $z_{hitung}$  lebih besar dari  $z_{tabel}$ . Berikut kriteria uji z

: 7

- 1) Jika nilai sig. uji  $z > 0.05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H^1$  ditolak. Adapun hal ini memiliki arti tidak ada pengaruh di antara variabel independent terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai sig. uji  $z < 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H^1$  diterima. Adapun hal ini memiliki arti terdapat pengaruh di antara variabel independent terhadap variabel dependen.

### III. Hasil Analisa dan Pembahasan

#### 3.1 Analisis Data

Penelitian ini memanfaatkan analisis statistik deskriptif, menguji asumsi klasik yang mencakup autokorelasi, heteroskedastisitas dan multikolinieritas. Langkah selanjutnya melibatkan regresi data panel yang menggunakan uji chow dan uji hausman untuk melakukan penentuan dan melakukan penetapan pendekatan terbaik. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis menggunakan uji z. berikut beberapa tahap yang dilakukan selama observasi :

##### a) Analisis Statistik Deskriptif

Analisis data yang dipergunakan untuk mengenal gambaran informasi dipandang dari mean (rata-rata), simpangan baku, nilai maksimum dan minimum. Berikut merupakan table hasil analisis statistik deskriptif penelitian

**Tabel 3.1 Hasil Statistik Deskriptif Periode 2017-2023**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TOBIN'SQ	186	0,3	9,82	1,123611	1,133862
ROA	186	-19,6	27,66	4,262778	5,587549
QR	186	31,77	17378,15	304,2668	1298,631

(Sumber: Hasil Pengelohan Data 2024)

Pada table 3.1 menunjukkan total simple data perusahaan (N) sebanyak 182 sampel. Pada tabel diatas memperlihatkan nilai *minimum*, *maksimum*, *mean* serta nilai simpang baku variabel terikat, yaitu variabel dependen yaitu nilai perusahaan (Y), dan variabel independent, yaitu profitabilitas (X1) dan likuiditas (X2), dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Tobin'sq memiliki nilai mean sebesar 1,123611. Standar deviasi tobin'sq adalah 1,1233862. Kemudian nilai maximum dari tobin'sq adalah 9,82 yang terdapat pada perusahaan PT MDKA pada 2017 dan nilai minimum tobin'sq adalah sebesar 0,3 yang terdapat pada PT ANTM tahun 2022.
2. Return of Asset memiliki nilai mean sebesar 4,262778. Standar deviasi return of asset adalah 5,587549. Kemudian nilai maximum dari return of asset adalah 27,66 yang terdapat pada perusahaan PT ESSA pada 2022 dan nilai minimum return of asset adalah sebesar -19,6 yang terdapat pada PT ADMG tahun 2020.
3. Quick Ratio memiliki nilai mean sebesar 304,2668. Standar deviasi quick ratio adalah 5,587549. Kemudian nilai maximum dari quick ratio adalah 17378,15 yang terdapat pada perusahaan PT IGAR pada 2019 dan nilai minimum quick ratio adalah sebesar 31,77 yang terdapat pada PT BRMS tahun 2019.

##### b) Uji Pemilihan Model

Analisis regresi data panel mencakup penggabungan data cross-sectional, yang merupakan data yang dikumpulkan pada suatu titik waktu tertentu, yaitu dengan data *time series* yang merupakan data yang dikumpulkan dalam suatu periode waktu tertentu. Data panel memiliki atribut dari data deret waktu dan data *cross-sectional*. Regresi data panel menggunakan data *cross-sectional* dan *time series* yang diperluas untuk menghasilkan informasi yang lebih banyak, sehingga meningkatkan derajat kebebasan. Metode ini dapat digunakan untuk mengatasi

masalah yang terjadi sebagai akibat dari variabel yang tidak dimasukkan. Adapun dua uji yang digunakan untuk menetapkan pendekatan terbaik dari analisis regresi data panel, yaitu :

1. Uji Chow

Uji Chow adalah uji statistik yang digunakan untuk menentukan model analisis data panel yang sesuai. Uji chow digunakan untuk menentukan apakah model CEM atau model FEM yang baik untuk digunakan. Adapun hasil dari uji spesifikasi model adalah sebagai berikut :

Tabel 3.5 Uji Chow

Effect Test	Prob.	Alpha
Prob>f	0,0000	0.05

Sumber: Output STATA Tahun 2024

Berdasarkan tabel pengujian Chow di atas, diperoleh nilai p-value (prob>f sebesar 0.0000, dimana lebih kecil dibanding taraf signifikansi  $0,0000 < 0,05$ . Maka, model terpilihnya ialah Fixed Effect Model (FEM).

2. Uji Hausman

Uji hausman dilakukan guna melakukan pemilihan model regresi data panel yang paling tepat di antara FEM dan REM.

Tabel 3.5 Uji Hausman

Effect Test	Prob.	Alpha
Prob>Chi2	0,7306	0.05

Sumber: Output STATA !& Tahun 2024

Hasil uji hausman pada table 3.5 menunjukkan bahwa nilai Prob>chi2 sebesar 0,7306, dimana nilai ini lebih besar dari taraf signifikan  $0,7306 > 0,05$ . Sehingga kesimpulannya yaitu model yang digunakan sebaiknya adalah model random effect.

c) Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan guna menilai apakah asumsi yang digunakan dalam analisis data panel tercukupi. Uji asumsi klasik dilakukan dengan melibatkan uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas dan uji multikolinieritas. Berikut ini hasil terkait dari uji tersebut.

1. Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi dilakukan untuk memastikan adanya korelasi antara kesalahan penggunaan pada periode tertentu z dengan periode sebelumnya z-1 dalam model regresi. Adapun penelitian ini dilakukan dengan mempergunakan uji run test untuk melakukan uji autokorelasi seperti pada table dibawah ini.

Tabel 3.2 Hasil Uji Autokorelasi

Observasi	186
N (runs)	42
z	-7,65
Prob> z	0

Sumber : Output STATA 17 Tahun 2024

Pada table 3.2 diatas menunjukkan hasil uji runtest data memiliki hasil profitabilitas signifikan yang lebih kecil dari 0,05. Adapun hal ini memiliki arti bahwa data residual terjadi secara tidak random (sistematis) atau tidak ditemukan adanya gejala autokorelasi.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk melakukan penilaian terkait dengan apakah ada perbedaan varians dari residual antara pengamatan yang berbeda dalam

sebuah model regresi. Adapun tujuan dari uji ini adalah untuk memverifikasi bahwa varians residual dalam model regresi tetap konstan dan homogen. Hal ini penting untuk memastikan bahwa hasil regresi akurat dan tidak terpengaruh oleh fluktuasi yang tidak normal dalam data.

**Tabel 3.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Chi ( 1 )	5,45
Prob > Chi	0,0195

Sumber : Output STATA 17 Tahun 2024

Berdasarkan hasil uji Breusch Pagan, probabilitas signifikansi lebih tinggi dari 0,05. Hal ini memperlihatkan bahwa model regresi tidak membuat asumsi heteroskedastisitas.

3. Uji Multikolinieritas

Tujuan dari uji multikolinieritas adalah untuk dapat mengetahui apakah terdapat interkorelasi atau kolinearitas di antara variabel-variabel independen dalam model regresi. Uji ini bertujuan untuk memastikan adanya korelasi yang kuat di antara satu atau lebih variabel independen yang menjelaskan model regresi, sehingga mempersulit kemampuan untuk melihat pengaruh spesifik dari setiap variabel terhadap variabel dependen.

**Tabel 3.4 Hasil Uji Multikolinieritas**

Model	Collinearity Statistic Tolerance	VIF
QR	0,999774	1,00
ROA	0,999774	1,00

Sumber : Output STATA 17 Tahun 2024

Berdasarkan tabel diperoleh nilai tolerance variabel QR memiliki nilai 0,999774 dan ROA memiliki nilai 0,999774 kedua variabel tersebut lebih besar dari 0,1. Sementara itu, untuk nilai VIF variabel QR memiliki nilai 1,00 dan variabel ROA memiliki nilai 1,00 kedua variabel tersebut berada di bawah 10,00. Maka dari itu, bisa dikatakan tidak terjadi multikolinieritas.

d) Uji Hipotesis

Merujuk pada hasil uji asumsi diatas. Diketahui bahwa pada data sampel yang dikumpulkan, terdeteksi adanya gejala autokorelasi (*serial correlation*) dimana jika terjadi gejala autokorelasi pada data panel, *robust estimation* dapat digunakan untuk mengatasinya. Adapun hasil data menggunakan metoda REM robust estimation sebagai berikut :

**Tabel 3.5 Uji z-Statistik**

TOBIN'SQ	Coefficient	Robust Std. err	Z	P> z
ROA	0,020	0,005	3,86	0,000
QR	2,95	1,43	2,06	0,039
cons	0,841	0,046	18,12	0,000

Sumber: Output STATA & Tahun 2024

- 1) Variabel ROA menghasilkan nilai profitabilitas yaitu sebesar 0,000 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Maka dari itu, bisa ditarik kesimpulan bahwa ROA berpengaruh secara positif dan juga signifikan terhadap TOBIN'SQ. Hal ini menegaskan diterimanya hipotesis
- 2) Variabel QR menghasilkan nilai profitabilitas yaitu sebesar 0,039 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 ( $0,039 < 0,05$ ). Maka dari itu, bisa ditarik kesimpulan bahwa ROA berpengaruh secara positif dan juga signifikan terhadap TOBIN'SQ. Hal ini menegaskan diterimanya hipotesis.

### 3.2 Pembahasan

#### a) Pengaruh profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Merujuk pada hasil analisis data didapatkan bahwa profitabilitas (ROA) mempunyai suatu pengaruh yang positif dan juga signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan TOBIN'SQ, hasil ini memperlihatkan bahwa hipotesis 1 diterima, sehingga variabel profitabilitas mempunyai suatu pengaruh yang positif dan juga signifikan terhadap nilai perusahaan. Pengaruh ini dapat menunjukkan bahwa apabila profitabilitas yang diproksikan (ROA) akan mendorong terjadinya peningkatan pada nilai perusahaan. Terkait dengan hal ini, jika kondisi keuangan perusahaan saat ini menunjukkan profitabilitas dan potensi keuntungan di masa depan, maka banyak investor akan tergoda untuk membelanjakan aset mereka untuk membeli saham perusahaan tersebut. Adapun hal ini dikarenakan aliran laba yang stabil, dengan memperhitungkan semua potensi hambatan akan dapat menjaga stabilitas keuangan perusahaan. Selain itu, hasil penelitian ini memberikan dukungan terhadap *signalling theory*, yang telah mengemukakan bahwa perusahaan yang mempunyai suatu potensi pertumbuhan yang kuat akan memilih untuk tidak menjual sahamnya. Di sisi lain, perusahaan yang memiliki prospek yang kurang menjanjikan akan cenderung menjual sahamnya. (Susanto & Suryono, 2020). Ketika perusahaan menjual terlalu banyak saham, hal ini mengirimkan sinyal negatif, yang menyebabkan penurunan harga saham dan prospek perusahaan di masa depan. Sehingga hal ini akan membuat investor terdorong untuk mengalokasikan modalnya karena adanya ekspektasi keuntungan. Dengan demikian, *return* investasi berkorelasi langsung dengan laba perusahaan. Hal ini tidak hanya menguntungkan bagi pemilik dan pemegang saham perusahaan, tetapi juga memiliki pengaruh besar pada nilai perusahaan secara keseluruhan (Nugraha, 2020).

Hasil dari penelitian ini senada dengan penelitian Nur, (2019); Nugraha, (2020); dan Juliyah Hafiz et al., (2023) yang menyuarakan bahwa profitabilitas mempunyai suatu pengaruh yang positif dan juga signifikan terhadap nilai perusahaan. Tetapi hal ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Susanto & Suryono, (2020) dan Baihaqi & Murtanto (2023) yang mengutarakan bahwa kecukupan profitabilitas mempunyai suatu pengaruh yang negatif dan juga signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan Firlana & Irhan, (2020) pada 21 perusahaan manufaktur yang terdaftar pada bursa efek Indonesia, menunjukkan bahwa profitabilitas mempunyai suatu pengaruh yang positif dan juga signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Dalam hal ini, profitabilitas memperlihatkan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan pengembalian investasi dengan memanfaatkan sejumlah aset perusahaan.

Profitabilitas yang melonjak merujuk pada peningkatan laba bersih yang signifikan yang dihasilkan dari investasi modal investor pada total aset perusahaan (Nadhilah et al., 2022). Semakin tinggi profitabilitas, maka keuntungan yang akan dihasilkan perusahaan dan semakin tinggi pula posisi perusahaan dari segi modal yang digunakan akan semakin tinggi pula. Meningkatkan daya tarik perusahaan tidak hanya menarik perhatian investor tetapi juga berdampak pada harga sahamnya di pasar modal. Ketika profitabilitas meningkat, nilai perusahaan juga meningkat (Tiffany Cindy & Ardini, 2023). Profitabilitas yang tinggi merupakan indikator kuat dari prospek masa depan perusahaan yang positif. Maka dari itu, investor secara signifikan dipengaruhi untuk berinvestasi di



perusahaan ketika mereka mengamati peningkatan yang konsisten dalam laba tahunan perusahaan (Tiffany Cindy & Ardini, 2023).

**6**  
b) **Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan**

**10** Merujuk pada hasil analisis data di atas bahwa likuiditas (QR) mempunyai suatu pengaruh yang positif dan juga signifikan terhadap nilai perusahaan. Adapun hasil ini telah menunjukkan bahwa hipotesis 2 diterima sehingga variabel likuiditas mempunyai suatu pengaruh yang positif dan juga signifikan terhadap nilai perusahaan. Likuiditas merujuk pada kemampuan perusahaan untuk segera memenuhi tanggung jawab keuangannya yang mendesak dan memenuhi kewajiban saat ini dan di masa depan dengan memanfaatkan kas dan aset jangka pendek. Likuiditas dapat dilihat dari dua sudut pandang. Penelitian ini membuktikan teori pecking order, yang menyatakan bahwa perusahaan dengan cadangan kas yang besar tidak terlalu bergantung pada pendanaan utang, karena mereka dapat mengalokasikan aset ini untuk tujuan lain (Supeno, 2022). Tingkat likuiditas yang tinggi dapat memberikan rasa aman bagi perusahaan, karena mengurangi risiko kebangkrutan akibat ketidakmampuan membayar utang. Selain itu, reputasi positif perusahaan dapat diperkuat ketika perusahaan mampu memenuhi kewajiban keuangannya, sehingga memberikan sinyal yang baik bagi calon investor (Anggita & Andayani, 2022).

**9**  
Hasil dari penelitian ini senada dengan penelitian Farizki et al., (2021); dan Bitu et al., (2021) yang menyuarakan bahwa likuiditas mempunyai suatu pengaruh yang positif dan juga signifikan terhadap nilai perusahaan. Tetapi hal ini tidak senada dengan hasil penelitian Hanif (2019); dan Dewi & Rahyuda, (2020) yang menyuarakan bahwa likuiditas mempunyai suatu pengaruh yang negatif dan juga signifikan terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Farizki et al., (2021) pada 38 perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI pada tahun 2015-2019 menunjukkan bahwa likuiditas mempunyai suatu pengaruh yang positif dan juga signifikan terhadap nilai perusahaan. Adapun, *quick ratio* (QR) adalah ukuran likuiditas yang menilai kapasitas perusahaan untuk melakukan penulisan terhadap utang jangka pendek dengan menggunakan aset lancarnya. (Sinta Dewi & Ekadjaja, 2021).

Kekuatan perusahaan berkorelasi langsung dengan likuiditasnya. Ketika sebuah perusahaan menunjukkan posisi keuangan yang kuat dengan likuiditasnya yang tinggi, sehingga hal ini akan menarik perhatian investor dan pihak-pihak lain yang ingin berpartisipasi dalam perusahaan. Dengan menggunakan dana perusahaan secara bijaksana, biaya risiko modal dapat dikurangi dengan mempertahankan cadangan kas dalam jumlah yang signifikan. Hal ini akan dilihat oleh investor sebagai peluang untuk mengalokasikan dananya. Peningkatan nilai perusahaan adalah pencapaian yang signifikan karena hal ini menunjukkan bahwa bisnis dan pemiliknya mengalami kemajuan. Sementara itu, investor dan anggota masyarakat dapat membentuk opini tentang kelayakan perusahaan untuk investasi tunai dengan mempertimbangkan rasio likuiditas. Rasio ini mengukur kinerja keuangan perusahaan dalam kaitannya dengan kewajibannya. Perusahaan dapat dianggap memiliki aset likuid yang memadai jika mereka dapat menyelesaikan kewajiban jangka pendek (jatuh tempo dalam satu tahun ke depan) dengan menggunakan dana yang tersedia (Syamsuddin Rakasiwi et al., 2021).

## IV. Penutup

### 4.1 Kesimpulan

Penelitian menguji pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan pada *sector basic materials* yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". Berdasarkan pada analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu:

(i) Hasil pengujian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hubungan positif ini menunjukkan bahwa seiring dengan meningkatnya profitabilitas maka nilai perusahaan juga akan meningkat. Sebaliknya, jika profitabilitas mengalami penurunan hal ini dapat membawa dampak negatif kepada perusahaan yang dapat menyebabkan menurunnya investasi dari para investor sehingga nilai perusahaan dan harga saham juga akan menurun. Oleh karena itu, menjaga profitabilitas perusahaan sangat penting agar nilai perusahaan ataupun keuntungan perusahaan tersebut tidak mengalami penurunan. (ii) Hasil temuan berikutnya menunjukkan bahwa likuiditas mempunyai suatu pengaruh yang positif dan juga signifikan terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, peningkatan likuiditas secara langsung berhubungan dengan peningkatan nilai perusahaan. Investor tertarik pada likuiditas yang tinggi karena hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan mampu menggunakan asetnya saat ini secara efektif untuk melunasi utang jangka pendeknya. Oleh sebab itu, kemampuan perusahaan dapat menarik investor untuk menanamkan dana karena kinerjanya yang baik. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa menjaga likuiditas yang memadai sangat penting bagi ketabilitas keuangan dan nilai perusahaan.

### 4.2 Keterbatasan

Penelitian ini mempunyai keterbatasan yang perlu diperbaiki dan dikembangkan lebih lanjut. Beberapa keterbatasan diantaranya : (i) Periode penelitian ini terbatas pada rentan waktu dari tahun 2017 hingga tahun 2022 dan melibatkan 189 sampel perusahaan *sector basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memenuhi kriteria sebagai penelitian. (ii) Variabel independen yang hanya dua yang dipakai dalam penelitian ini, dan memakai bentuk penelitian yang umum dipakai pada penelitian-penelitian sebelumnya. (iii) Penelitian ini memiliki batasan karena hanya memfokuskan sampel pada perusahaan *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Maka dari itu, hasil dari penelitian kemungkinan tidak sepenuhnya mencerminkan kondisi atau karakteristik seluruh populasi perusahaan *basic materials* di Indonesia.

### 4.3 Saran

Saran yang dapat diberikan terkait hasil penelitian diantaranya:

(i) Bagi perusahaan diharapkan dapat meningkatkan dan mempertahankan kinerjanya dengan tetap mengedepankan keakuratan dalam pembuatan laporan tahunan, sehingga memudahkan peneliti dalam menilai status perusahaan. Dalam rangka meningkatkan profitabilitas dan likuiditas perusahaan, perlu ditingkatkan persentasenya, sehingga menjamin pertumbuhan nilai perusahaan yang berkelanjutan. (ii) Bagi para pemegang saham atau investor sebaiknya memprioritaskan untuk memeriksa rasio profitabilitas dan likuiditas yang disajikan dalam laporan keuangan perusahaan sebelum melakukan investasi. (iii) Bagi para peneliti selanjutnya disarankan untuk memasukkan variabel-variabel independen lain dalam mereplikasi penelitian ini, selain variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Kemudian, akan lebih baik untuk memperluas cakupan kelompok penelitian dan ukuran sampel dengan memasukkan tidak hanya perusahaan material dasar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

# Daniz Hammida

---

## ORIGINALITY REPORT

---

29%

SIMILARITY INDEX

27%

INTERNET SOURCES

17%

PUBLICATIONS

12%

STUDENT PAPERS

---

## PRIMARY SOURCES

---

1	<a href="http://eprints.perbanas.ac.id">eprints.perbanas.ac.id</a> Internet Source	1%
2	<a href="http://etheses.uin-malang.ac.id">etheses.uin-malang.ac.id</a> Internet Source	1%
3	<a href="http://core.ac.uk">core.ac.uk</a> Internet Source	1%
4	<a href="http://docobook.com">docobook.com</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://lib.ibs.ac.id">lib.ibs.ac.id</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id">jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://dspace.uii.ac.id">dspace.uii.ac.id</a> Internet Source	1%
8	Submitted to Tarumanagara University Student Paper	1%
9	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	1%

---

10	<a href="http://repository.ub.ac.id">repository.ub.ac.id</a> Internet Source	1 %
11	<a href="http://kc.umn.ac.id">kc.umn.ac.id</a> Internet Source	1 %
12	<a href="http://eprints.iain-surakarta.ac.id">eprints.iain-surakarta.ac.id</a> Internet Source	1 %
13	<a href="http://eprints.walisongo.ac.id">eprints.walisongo.ac.id</a> Internet Source	<1 %
14	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
15	<a href="http://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet Source	<1 %
16	<a href="http://repository.stie-yai.ac.id">repository.stie-yai.ac.id</a> Internet Source	<1 %
17	<a href="http://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	<1 %
18	<a href="http://eprints.upnyk.ac.id">eprints.upnyk.ac.id</a> Internet Source	<1 %
19	<a href="http://konsultasiskripsi.com">konsultasiskripsi.com</a> Internet Source	<1 %
20	<a href="http://ojs.unud.ac.id">ojs.unud.ac.id</a> Internet Source	<1 %
21	<a href="http://repository.unej.ac.id">repository.unej.ac.id</a> Internet Source	<1 %

22	Submitted to STIE Perbanas Surabaya Student Paper	<1 %
23	repositori.usu.ac.id Internet Source	<1 %
24	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %
25	Submitted to iGroup Student Paper	<1 %
26	jurnal.unmuhjember.ac.id Internet Source	<1 %
27	media.neliti.com Internet Source	<1 %
28	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1 %
29	es.scribd.com Internet Source	<1 %
30	Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Student Paper	<1 %
31	jcs.greenpublisher.id Internet Source	<1 %
32	danielstephanus.wordpress.com Internet Source	<1 %
33	Submitted to stie-pembangunan Student Paper	<1 %

<1 %

34

Submitted to Universitas Andalas

Student Paper

<1 %

35

Submitted to Universitas Putera Batam

Student Paper

<1 %

36

Submitted to Universitas Pamulang

Student Paper

<1 %

37

[digilibadmin.unismuh.ac.id](http://digilibadmin.unismuh.ac.id)

Internet Source

<1 %

38

[text-id.123dok.com](http://text-id.123dok.com)

Internet Source

<1 %

39

[repository.usu.ac.id](http://repository.usu.ac.id)

Internet Source

<1 %

40

Submitted to Universitas International Batam

Student Paper

<1 %

41

[repository.ar-raniry.ac.id](http://repository.ar-raniry.ac.id)

Internet Source

<1 %

42

Submitted to Trisakti University

Student Paper

<1 %

43

Submitted to Universitas Respati Indonesia

Student Paper

<1 %

44

[lib.ui.ac.id](http://lib.ui.ac.id)

Internet Source

<1 %

45	<a href="https://repository.umi.ac.id">repository.umi.ac.id</a> Internet Source	<1 %
46	<a href="https://ejournal.upr.ac.id">ejournal.upr.ac.id</a> Internet Source	<1 %
47	<a href="https://itbsemarang.ac.id">itbsemarang.ac.id</a> Internet Source	<1 %
48	<a href="https://repository.ibs.ac.id">repository.ibs.ac.id</a> Internet Source	<1 %
49	Roudhatul Amalia, Muhammad Riza Hafizi, Arif Mubarak. "PENGARUH PENERAPAN GREEN ACCOUNTING DAN KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA", Accounting Journal of Ibrahimy (AJI), 2024 Publication	<1 %
50	Submitted to Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta Student Paper	<1 %
51	<a href="https://repo.darmajaya.ac.id">repo.darmajaya.ac.id</a> Internet Source	<1 %
52	<a href="https://repository.uinjkt.ac.id">repository.uinjkt.ac.id</a> Internet Source	<1 %
53	Muhammad Rivandi, Ridho Juanda Putra. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas	<1 %

# dan Komite Audit Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility", Owner, 2021

Publication

54

[journal.stiemb.ac.id](http://journal.stiemb.ac.id)

Internet Source

<1 %

55

[www.jurnal.stie-aas.ac.id](http://www.jurnal.stie-aas.ac.id)

Internet Source

<1 %

56

Anthony Holly. "DETERMINAN NILAI  
PERUSAHAAN DI BURSA EFEK INDONESIA",  
SIMAK, 2018

Publication

<1 %

57

Erni Purwanti. "PENGARUH BUDAYA  
ORGANISASI, LINGKUNGAN KERJA, BEBAN  
KERJA DAN DISIPLIN TERHADAP KINERJA  
GURU SMA MUHAMMADIYAH 1 GRESIK",  
MANAJERIAL, 2019

Publication

<1 %

58

Yulianti Nur Fauziah, Hadi Pramono.  
"Pengaruh Leverage, Likuiditas, Ukuran  
Perusahaan, dan Fixed Assets Intensity  
Terhadap Revaluasi Aset Tetap (Studi Empiris  
pada Perusahaan Aneka Industri yang  
Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018)", Ratio :  
Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia,  
2020

Publication

<1 %

59

[e-jurnal.nobel.ac.id](http://e-jurnal.nobel.ac.id)

Internet Source



<1 %

60

[j-innovative.org](http://j-innovative.org)

Internet Source

<1 %

61

[lppm.upiyptk.ac.id](http://lppm.upiyptk.ac.id)

Internet Source

<1 %

62

[penerbitadm.com](http://penerbitadm.com)

Internet Source

<1 %

63

[repository.untirta.ac.id](http://repository.untirta.ac.id)

Internet Source

<1 %

64

[www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id](http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id)

Internet Source

<1 %

65

Lailatul Fitriyah, Suwarno Suwarno.  
"Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Tata Kelola Perusahaan Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Efisiensi Investasi", Journal of Culture Accounting and Auditing, 2024

Publication

<1 %

66

Muhammad Subandi, Batara Daniel Bagana.  
"Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumen Primer Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2019-2022)", Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING), 2024

<1 %

67

Naufal Baihaqi, I. Geraldina, S.Y. Wijaya.  
"PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP  
NILAI PERUSAHAAN PADA KONDISI  
KEDARURATAN PANDEMI COVID-19", JURNAL  
AKUNIDA, 2021

Publication

---

68

Yandiles Weya, Vecky A.J. Masinambow,  
Rosalina A.M. Koleangan. "ANALISIS  
PENGARUH INVESTASI SWASTA ,  
PENGELUARAN PEMERINTAH, DAN  
PENDUDUK TERHADAP PERTUMBUHAN  
EKONOMI DI KOTA BITUNG", JURNAL  
PEMBANGUNAN EKONOMI DAN KEUANGAN  
DAERAH, 2019

Publication

---

69

[adoc.pub](http://adoc.pub)  
Internet Source

<1 %

---

70

[digilib.uinsby.ac.id](http://digilib.uinsby.ac.id)  
Internet Source

<1 %

---

71

[digilib.unila.ac.id](http://digilib.unila.ac.id)  
Internet Source

<1 %

---

72

[ejournal.stiesia.ac.id](http://ejournal.stiesia.ac.id)  
Internet Source

<1 %

---

73

[ejurnal.methodist.ac.id](http://ejurnal.methodist.ac.id)  
Internet Source

<1 %

---

74	<a href="http://eprints.pancabudi.ac.id">eprints.pancabudi.ac.id</a> Internet Source	<1 %
75	<a href="http://mafiadoc.com">mafiadoc.com</a> Internet Source	<1 %
76	<a href="http://repositori.unsil.ac.id">repositori.unsil.ac.id</a> Internet Source	<1 %
77	<a href="http://repository-feb.unpak.ac.id">repository-feb.unpak.ac.id</a> Internet Source	<1 %
78	<a href="http://repository.stiemj.ac.id">repository.stiemj.ac.id</a> Internet Source	<1 %
79	<a href="http://repository.syekhnurjati.ac.id">repository.syekhnurjati.ac.id</a> Internet Source	<1 %
80	<a href="http://repository.trisakti.ac.id">repository.trisakti.ac.id</a> Internet Source	<1 %
81	<a href="http://repository.uima.ac.id">repository.uima.ac.id</a> Internet Source	<1 %
82	<a href="http://repository.uinsu.ac.id">repository.uinsu.ac.id</a> Internet Source	<1 %
83	<a href="http://repository.unpas.ac.id">repository.unpas.ac.id</a> Internet Source	<1 %
84	Giovani Virza Amallia, Suhartono Suhartono. "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Sektor Perbankan", MANAJERIAL, 2022 Publication	<1 %

---

85 Nani Ernawati, Rama Syiraul Fikri. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Distress Pada Perusahaan Transfortasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2022", Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING), 2024  
Publication <1 %

---

86 Submitted to Universitas Bunda Mulia  
Student Paper <1 %

---

87 anzdoc.com  
Internet Source <1 %

---

88 ejournal.unesa.ac.id  
Internet Source <1 %

---

89 ejournal.unhi.ac.id  
Internet Source <1 %

---

90 eprints.ums.ac.id  
Internet Source <1 %

---

91 id.123dok.com  
Internet Source <1 %

---

92 journal.univpancasila.ac.id  
Internet Source <1 %

---

93 library.um.ac.id  
Internet Source <1 %

---

94 medium.com  
Internet Source <1 %

---

95	<a href="http://owner.polgan.ac.id">owner.polgan.ac.id</a> Internet Source	<1 %
96	<a href="http://perpustakaan.pancabudi.ac.id">perpustakaan.pancabudi.ac.id</a> Internet Source	<1 %
97	<a href="http://repo.stie-pembangunan.ac.id">repo.stie-pembangunan.ac.id</a> Internet Source	<1 %
98	<a href="http://repositori.uin-alauddin.ac.id">repositori.uin-alauddin.ac.id</a> Internet Source	<1 %
99	<a href="http://repository.uinsaizu.ac.id">repository.uinsaizu.ac.id</a> Internet Source	<1 %
100	<a href="http://repository.unpkediri.ac.id">repository.unpkediri.ac.id</a> Internet Source	<1 %
101	<a href="http://wisuda.unissula.ac.id">wisuda.unissula.ac.id</a> Internet Source	<1 %
102	<a href="http://www.jurnal.ceredindonesia.or.id">www.jurnal.ceredindonesia.or.id</a> Internet Source	<1 %
103	<a href="http://www.researchgate.net">www.researchgate.net</a> Internet Source	<1 %
104	<a href="http://alvinburhani.wordpress.com">alvinburhani.wordpress.com</a> Internet Source	<1 %
105	<a href="http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id">digilib.iain-palangkaraya.ac.id</a> Internet Source	<1 %
106	Derwin Juan Sagrim, Syaikhul Falah, Bill J.C Pangayow. "DETERMINAN EARNING	<1 %

MANAGEMENT DAN PENGARUHNYA  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris  
Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar  
di BEI Periode 2017-2018)", JURNAL  
AKUNTANSI DAN KEUANGAN DAERAH, 2020

Publication

---

- 107 Gialuna Cheshaa Trevanti, Anik Yuliati.  
"Pengaruh Penerapan Green Accounting  
Terhadap Sustainable Development Dengan  
Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel  
Intervening", Journal of Economic, Bussines  
and Accounting (COSTING), 2023

<1 %

Publication

---

- 108 Indah Febriyani, Rifkhan Rifkhan. "Faktor-  
Faktor Leverage Laporan Keuangan Yang  
Mempengaruhi Financial Distress", Jurnal  
Ecodemica : Jurnal Ekonomi Manajemen dan  
Bisnis, 2024

<1 %

Publication

---

- 109 Monica Pratiwi Lukas, Oktavianus Pasoloran,  
Robert Jao. "PENGARUH KOMPONEN  
INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP NILAI  
PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-  
2017", AJAR, 2018

<1 %

Publication

---

- 110 Verdian Verdian, Heri Ispriyahadi.  
"PENGARUH PROFITABILITAS, KEBIJAKAN

<1 %

HUTANG, DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI  
PERUSAHAAN PROPERTI DAN REAL ESTATE",  
Jurnal Ekobis : Ekonomi Bisnis & Manajemen,  
2020

Publication

---

---

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off